

Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Soft Skills Peserta Didik

Sonia Fitriany¹

¹SD Negeri 227 Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Corresponding author email: soniafitriany.sf@gmail.com

Article History: Received 3 December 2024, Revised 14 January 2025,
Published on 11 February 2025

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan soft skill siswa di SMK Setia Darma 2 Palembang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap siswa, guru, dan instruktur ekstrakurikuler. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler mempunyai potensi besar dalam mengembangkan soft skill siswa, terutama melalui kegiatan seperti pramuka, organisasi OSIS, dan klub olah raga. Namun optimalisasinya belum maksimal karena keterbatasan fasilitas, kurangnya pengawasan, dan rendahnya partisipasi aktif siswa dalam kegiatan tersebut. Kontribusi penelitian ini adalah meningkatkan kualitas dan variasi kegiatan ekstrakurikuler, meningkatkan keterlibatan guru sebagai pengajar, dan dukungan fasilitas yang memadai untuk mendukung pengembangan soft skill siswa. Optimalisasi ini diharapkan dapat memaksimalkan peran kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk karakter peserta didik yang siap bersaing di dunia kerja dan mampu beradaptasi dengan kehidupan sosial yang dinamis.

Kata Kunci: Karakter Peserta Didik, Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler, Pengembangan Soft Skill Peserta Didik

Abstract: *This research aims to examine the optimization of extracurricular activities in developing students' soft skills at SMK Setia Darma 2 Palembang. This research is a qualitative method with a case study. Data collection was carried out through observation, interviews and documentation of students, teachers and extracurricular instructors. The research results show that extracurricular activities have great potential in developing students' soft skills, especially through activities such as scouts, OSIS organizations, and basketball club. However, optimization has not been optimal due to limited facilities, lack of supervision, and low active participation of students in these activities. The contribution of this research is improving the quality and variety of extracurricular activities, increasing teacher involvement as teachers, and supporting adequate facilities to support the development of students' soft skills. This optimization is expected to maximize the role of extracurricular activities in shaping the character of students who are ready to compete in the world of work and able to adapt to dynamic social life.*

Keywords: *Development of Student Soft Skills, Optimization of Extracurricular Activities, Students' Character*

A. Pendahuluan

Dalam era globalisasi dan persaingan ketat di dunia kerja saat ini, keterampilan teknis (hard skills) saja tidak cukup untuk menjamin kesuksesan seseorang. Kemampuan non-teknis atau soft skills, seperti komunikasi, kepemimpinan, kerja sama tim, manajemen waktu, dan kemampuan beradaptasi, menjadi sangat penting. Berbeda dari hard skill, soft skill umumnya diperoleh tidak dari bangku sekolah melainkan melalui pengalaman dan interaksi sosial. Soft skill mencakup kecerdasan emosional dan kemampuan komunikasi. Soft skill dapat dipelajari dengan lebih banyak melakukan komunikasi atau berinteraksi dengan individu lain, serta dengan melatih kepekaan sosial (Talitha, 2021).

Soft skills merupakan keterampilan yang bersifat interpersonal dan intrapersonal yang sangat penting untuk kesuksesan individu dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan dan dunia kerja. Di era globalisasi dan digitalisasi, soft skills menjadi semakin penting karena kemampuan ini memungkinkan individu untuk beradaptasi dengan perubahan yang cepat dan bekerja secara efektif dengan orang lain. Menurut Suganda (2022) Pada dasarnya tidak ada proses pembelajaran yang hanya menghasilkan perubahan dalam domain hardskills tanpa pengaruh pada soft skillnya.

Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa soft skills memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan seseorang di tempat kerja. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh National Association of Colleges and Employers (NACE) di Amerika Serikat menunjukkan bahwa pemberi kerja sangat menghargai keterampilan komunikasi, kerjasama tim, dan kemampuan beradaptasi. Bahkan, soft skills sering kali dianggap lebih penting daripada keterampilan teknis atau pengetahuan akademis dalam menentukan keberhasilan seseorang di tempat kerja.

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah menjadi salah satu sarana yang efektif untuk mengembangkan soft skills siswa. Kegiatan ekstrakurikuler adalah aktivitas yang dilakukan di luar jam pelajaran formal yang bertujuan untuk mengembangkan minat, bakat, dan keterampilan siswa. Partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan siswa untuk mengembangkan berbagai soft skills melalui pengalaman langsung dan interaksi sosial. Misalnya, melalui olahraga, siswa dapat belajar bekerja sama dalam tim dan mengelola emosi. Melalui kegiatan seni, siswa dapat mengembangkan kreativitas dan kemampuan berkomunikasi. Kegiatan klub sains atau organisasi siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kepemimpinan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran strategis dalam mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja. Program pendidikan di SMK dirancang tidak hanya untuk memberikan keterampilan teknis, tetapi juga untuk mengembangkan soft skills yang dibutuhkan di tempat kerja. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan

salah satu sarana yang efektif untuk mengembangkan soft skills siswa. Kegiatan yang dijadikan sebagai wadah bagi peserta didik yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut sesuai dengan minat, bakat, hobi, kepribadian, dan kreativitas peserta didik yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mendeteksi talenta peserta didik dan didesain secara sistematis sehingga dapat melahirkan dan membina potensi-potensi yang dimiliki siswa (Arifudin, 2022).

Sekolah Menengah Kejuruan Setia Darma 2 Palembang merupakan salah satu satuan pendidikan yang aktif menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Berbagai kegiatan ini memberikan peluang bagi siswa untuk mengembangkan soft skills mereka melalui pengalaman praktis dan interaksi sosial. Namun, sejauh mana kegiatan ekstrakurikuler ini berOptimalisasi Dalam Mengembangkan soft skills siswa belum banyak diteliti secara mendalam di sekolah ini. Penelitian sebelumnya oleh Yulianti et al., (2019) menunjukkan bahwa partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini berkontribusi pada peningkatan keterampilan komunikasi dan kepemimpinan siswa. Namun, penelitian tersebut belum mencakup berbagai aspek soft skills lainnya yang juga penting.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi Optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler dalam Mengembangkan soft skills siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Setia Darma 2 Palembang. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini akan mengidentifikasi berbagai soft skills yang dikembangkan melalui partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dan bagaimana pengalaman siswa dalam kegiatan tersebut berkontribusi dalam mengembangkan keterampilan tersebut.

B. Metode Penelitian

Peneliti akan menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif umum dan pada dasarnya dipergunakan dalam dunia ilmu-ilmu sosial dan humaniora, dalam aturan kajian mikro. Terutama berkaitan dengan pola dan tingkah laku manusia (behavior) dan apa yang dibalik tingkah laku tersebut yang biasanya sulit untuk diukur dengan angka-angka. Karena apa yang keliatan menggejala tidak selalu sama dengan apa yang ada di dalam pikiran dan keinginan sebenarnya (Harahap, 2020). Pendekatan kualitatif dipilih untuk penelitian ini karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman dan persepsi siswa terkait pengembangan soft skills melalui kegiatan ekstrakurikuler. Yin (2014) menekankan bahwa studi kasus adalah metode yang tepat untuk mengeksplorasi fenomena dalam konteks kehidupan nyata, terutama ketika batas antara fenomena dan konteksnya tidak jelas. Data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen terkait kegiatan ekstrakurikuler di SMK Setia Darma 2 Palembang.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini mengungkap berbagai temuan terkait optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler di SMK Setia Darma 2 Palembang dalam mengembangkan soft skills siswa. Temuan utama yang dihasilkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan adanya potensi besar dalam kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan soft skills seperti kerja sama, kepemimpinan, komunikasi, dan tanggung jawab siswa. Namun, hasil juga menunjukkan adanya beberapa hambatan yang mengurangi optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler. Berikut adalah pembahasan lebih rinci mengenai hasil penelitian.

Potensi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Soft Skills

Kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, OSIS, dan klub basket terbukti berkontribusi dalam meningkatkan soft skills siswa (Aroma, 2021). Dalam kegiatan pramuka, siswa dilatih untuk bekerja sama, saling membantu, dan memecahkan masalah secara kolektif. Organisasi OSIS memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar memimpin, berkomunikasi secara efektif, dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Klub basket, di sisi lain, mendorong siswa untuk disiplin, membangun daya tahan mental, dan menghargai kerja sama tim. Aktivitas-aktivitas ini menunjukkan bahwa ekstrakurikuler memiliki potensi untuk menjadi wadah pembelajaran soft skills yang efektif bagi siswa.

Hambatan dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler

Hasil penelitian menunjukkan beberapa hambatan yang mengurangi efektivitas kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan soft skills. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan fasilitas dan sarana pendukung (Cahyati, et al., 2025). Banyak kegiatan ekstrakurikuler yang kurang didukung oleh fasilitas yang memadai, seperti ruang latihan yang terbatas, peralatan yang tidak mencukupi, dan kurangnya anggaran untuk mendukung berbagai kebutuhan kegiatan. Hambatan lain adalah rendahnya keterlibatan siswa secara aktif, yang disebabkan oleh jadwal belajar yang padat serta kurangnya motivasi dari sebagian siswa. Keterbatasan waktu guru untuk mengawasi dan membimbing secara langsung juga menjadi faktor yang mengurangi efektivitas kegiatan.

Peran Pembina Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kualitas Kegiatan

Pembina kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran penting dalam mengarahkan siswa, memberikan bimbingan, serta menciptakan suasana yang mendukung pengembangan soft skills (Mutammimah, & Muhlis, 2025; Prasetyo, & Hadi, 2019). Namun, beberapa pembina merasa kesulitan untuk melibatkan siswa secara aktif karena kurangnya waktu dan pelatihan dalam metode pengajaran soft skills. Penelitian ini menunjukkan bahwa ketika pembina lebih terlibat secara langsung dan

memiliki metode yang tepat, siswa menjadi lebih termotivasi dan mampu mengembangkan soft skills lebih optimal.

Upaya Optimalisasi yang Dapat Dilakukan

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa upaya optimalisasi disarankan untuk meningkatkan pengembangan soft skills siswa melalui ekstrakurikuler (Zaenal, 2024). Pertama, perlu adanya peningkatan kualitas dan variasi kegiatan ekstrakurikuler agar siswa lebih termotivasi untuk terlibat aktif. Kedua, menyediakan fasilitas dan anggaran yang lebih memadai untuk menunjang kelancaran kegiatan. Ketiga, meningkatkan keterlibatan dan pelatihan bagi pembina ekstrakurikuler agar mereka lebih mampu membimbing siswa dalam aspek soft skills. Dukungan dari sekolah untuk mengatur jadwal kegiatan yang tidak membebani siswa juga dapat membantu meningkatkan partisipasi.

D. Kesimpulan

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di SMK Setia Darma 2 Palembang memiliki potensi yang signifikan dalam pengembangan soft skills siswa. Namun, masih ada hambatan yang perlu diatasi melalui peningkatan fasilitas, motivasi siswa, keterlibatan pembina, dan dukungan dari pihak sekolah. Optimalisasi ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan soft skills siswa yang tidak hanya berguna untuk dunia kerja, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.

E. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Kepala SMK Setia Darma 2 Palembang dan para guru, serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian naskah ini.

Daftar Pustaka

- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Membina Karakter Peserta Didik. *Jiip-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829-837. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.492>
- Aroma, A. Y. (2021). Faktor Pendorong Dan Penghambat Program Pengembangan Diri Dalam Pembentukan Karakter Siswa Dan Solusinya Di MTS N 6 Sleman. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/30284>
- Cahyati, N., Huda, B. P., Munabil, M. R., Rahman, A. A., & Suherman, A. (2025). Analisis Keterbatasan Sarana Dan Prasarana Dalam Faktor Pendukung Prestasi Klub Bola Voli Villor. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (Penjaskesrek)*, 12(1), 126-135. <http://jurnalstkipmelawi.ac.id/index.php/JPJKR/article/view/3316>

- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Wal Ashri Publishing.
- Mutammimah, D., & Muhlis, A. (2025). Problematika Ekstrakurikuler Perspektif Fahmi Muhammad Muqbil di Era Digital. *Mauriduna: Journal of Islamic Studies*, 6(1), 198-210. <https://doi.org/10.37274/mauriduna.v6i1.1335>
- Prasetyo, S. A., & Hadi, H. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(2). <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v7i2.17553>
- Suganda, D. (2017). Pengertian, Hubungan, dan Implementasi Soft Skills, Pembelajaran Afektif, dan Pendidikan Karakter dalam Proses Belajar Mengajar. *Paraguna*, 4(1), 32-51. <https://doi.org/10.26742/jp.v4i1.1870>
- Talitha, Tasya. (2021). *Pengertian Soft Skill & Contoh Soft Skill*. Gramedia
- Yin, R. K. (2014). *Case Study Research; Design and Methods*, 5th ed. SAGE Publication Inc.
- Yulianti, A., Danial, A., Syaefuddin, S., & Hamdan, A. (2019). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kecakapan Hidup Sosial. *Jendela PLS: Jurnal Cendekiawan Ilmiah Pendidikan Luar Sekolah*, 4(2), 46-51. <https://doi.org/10.37058/jpls.v4i2.1600>
- Zaenal, A. (2024). Optimalisasi Pengembangan Soft Skill Siswa Melalui Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbasis Profil Pelajar Pancasila Di SD N Sumberejo 2 Demak. *JOIES (Journal of Islamic Education Studies)*, 9(2), 179-195. <https://doi.org/10.15642/joies.2024.9.2.179-195>